

# Millennium Challenge Account-Indonesia

Mengentaskan Kemiskinan melalui Pertumbuhan Ekonomi

[www.mca-indonesia.go.id](http://www.mca-indonesia.go.id)

[f MCA.Indonesia.page](https://www.facebook.com/MCA.Indonesia.page)

[@MCA\\_Indonesia](https://twitter.com/MCA_Indonesia)

[@mca\\_indonesia](https://www.instagram.com/mca_indonesia)



## Portofolio Proyek Kemakmuran Hijau



## Energi Terbarukan

Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan beberapa kebijakan yang berhubungan dengan portofolio energi terbarukan:

- Keputusan Presiden No. 61 tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional untuk Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca
- Peraturan Menteri Keuangan No. 21/PMK.011/2010 tentang Pemberian Fasilitas Perpajakan dan Kepabeanan

Kebijakan ini dapat mendukung peningkatan rasio elektrifikasi di Indonesia serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional. Untuk ini, dua tipe program nasional telah diluncurkan:

### Pendekatan

#### 1. Hibah Energi Terbarukan Berbasis Masyarakat (Non-Jaringan PLN atau "Off-Grid")

MCA-Indonesia menawarkan hibah untuk mendanai berbagai proyek energi terbarukan non-jaringan PLN. Hibah ini secara kompetitif ditawarkan kepada para pelamar yang mengajukan proyek energi terbarukan non-jaringan PLN di pedesaan atau wilayah terpencil. Hibah ini mendanai 96 persen dari proyek, sementara 4 persen pendanaan berasal dari pengusul proyek atau pendanaan lainnya. Proyek ini akan mempunyai kapasitas bersih terpasang antara 300 kW hingga 3 MW dengan ukuran proyek minimal 50 kW di tiap lokasi.

Pelamar diwajibkan mengusulkan kontraktor (EPC) yang nantinya harus memenuhi persyaratan MCA-Indonesia. Masyarakat penerima manfaat terlibat aktif membentuk entitas komunitas, baik berupa koperasi ataupun BUMDES, yang akan menjadi pemilik saham mayoritas dari perusahaan proyek (SPV, dalam bentuk Perusahaan Terbatas) bersama-sama dengan pengusul proyek yang menjadi pemilik saham minoritas. SPV ini akan menjadi pemilik fasilitas pembangkit listrik yang dibangun, serta bertanggung jawab untuk operasional dan pemeliharaan agar fasilitas tersebut terjamin

keberlanjutannya. Pengusul proyek bertanggung jawab sepenuhnya untuk memastikan SPV berfungsi efektif ketika pembangkit listrik diserahkan di akhir proyek. Hibah ini mencakup studi kelayakan yang terperinci, desain teknis, studi lingkungan, studi sosial dan gender, penyewaan tanah (apabila diperlukan), pembangunan pembangkit, pembangunan kapasitas, dan pelatihan bagi pengelola.



Pada bulan **November 2014**, undangan penerimaan Proposal Konsep Proyek telah dipublikasikan di koran-koran nasional.

## 95 proposal

konsep diterima pada akhir Februari 2015.



Seleksi administrasi, kelayakan teknis, dan kelayakan non-teknis dilakukan antara tanggal **27 Februari-18 Mei 2015**.

## 21 proposal Konsep

lolos pada tahap ini dan telah melanjutkan dengan pendatanganan Hibah Bantuan Teknis dan Persiapan Proyek ("Technical Assistance and Project Preparation"/TAPP) di bulan **Juni-Juli 2015**.



## 18 Pengusul Proyek

telah menyelesaikan Hibah TAPP dan mengirim proposal proyek final di bulan **Januari 2016**.



## 7 Pengusul Proyek

telah menandatangani Hibah TAPP baru di bulan **Agustus 2016** untuk menyelesaikan persiapan konstruksi di bulan Desember 2016. 1 pengusul proyek lain dalam tahap negosiasi dan belum menandatangani Hibah TAPP baru.



## 14 Pengusul Proyek

layak melanjutkan dengan desain teknis awal (FEED) dan **8 pengusul proyek di antaranya yang telah layak melanjutkan Hibah TAPP** untuk menyelesaikan rancangan teknis dan non-teknis untuk konstruksi (*Detailed Engineering Design/DED*).



Penilaian proposal proyek final dan uji kelayakan teknis dan non-teknis telah dilakukan pada **19 Januari-11 Maret 2016**.



Perjanjian hibah antara MCA-Indonesia dan pengusul proyek untuk melaksanakan konstruksi diharapkan dapat ditandatangani pada **Desember 2016 - Februari 2017**.

### Berikut ini adalah daftar perkiraan pembangkit listrik energi terbarukan yang akan dibangun para penerima hibah:

**Empat pembangkit listrik tenaga surya teknologi PV** dengan total kapasitas 2.623 kWp;

**Dua pembangkit listrik teknologi hidro** dengan kapasitas 3.650 kW;

**Dua pembangkit listrik teknologi bio energi** dengan kapasitas 900 kW.

#### Lokasi Pekerjaan:

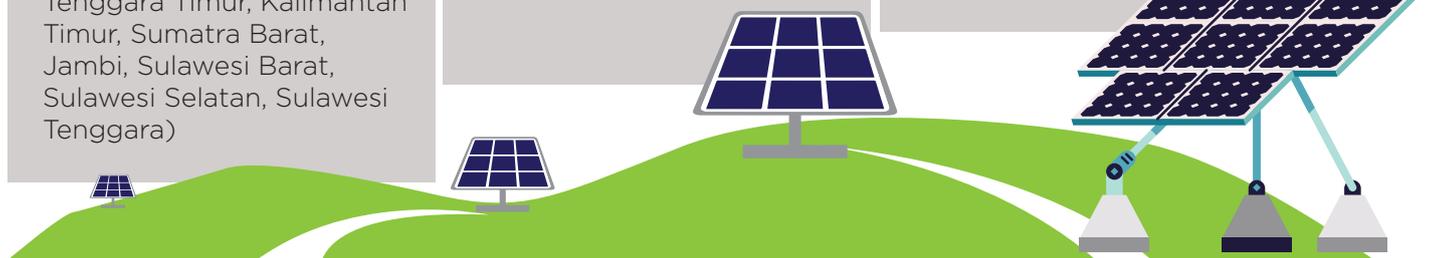
**8 provinsi di Indonesia** (Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Timur, Sumatra Barat, Jambi, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara)

#### Nilai Proyek:

Sekitar 60 juta dolar AS

#### Teknologi:

Solar PV, hidro, biomassa





## 2. Hibah Pembiayaan Bersama Energi Terbarukan (Jaringan PLN atau "On-Grid")

MCA-Indonesia menawarkan hibah untuk mendanai berbagai proyek energi terbarukan non-jaringan PLN. Hibah ini secara kompetitif ditawarkan kepada para pelamar yang mengajukan proyek energi terbarukan non-jaringan PLN di pedesaan atau wilayah terpencil. Hibah ini mendanai 96 persen dari proyek, sementara 4 persen pendanaan berasal dari pengusul proyek atau pendanaan lainnya. Proyek ini akan mempunyai kapasitas bersih terpasang antara 300 kW hingga 3 MW dengan ukuran proyek minimal 50 kW di tiap lokasi.

Pelamar diwajibkan mengusulkan kontraktor (EPC) yang nantinya harus memenuhi persyaratan MCA-Indonesia. Masyarakat penerima manfaat

terlibat aktif membentuk entitas komunitas, baik berupa koperasi ataupun BUMDES, yang akan menjadi pemilik saham mayoritas dari perusahaan proyek (SPV, dalam bentuk Perusahaan Terbatas) bersama-sama dengan pengusul proyek yang menjadi pemilik saham minoritas. SPV ini akan menjadi pemilik fasilitas pembangkit listrik yang dibangun, serta bertanggung jawab untuk operasional dan pemeliharaan agar fasilitas tersebut terjamin keberlanjutannya.

Pengusul proyek bertanggung jawab sepenuhnya untuk memastikan SPV berfungsi efektif ketika pembangkit listrik diserahkan di akhir proyek. Hibah ini mencakup studi kelayakan yang terperinci, desain teknis, studi lingkungan, studi sosial dan gender, penyewaan tanah (apabila diperlukan), pembangunan pembangkit, pembangunan kapasitas, dan pelatihan bagi pengelola.

### Panggilan Proposal I



Penerimaan proposal gelombang pertama dilaksanakan pada **16 Januari-27 April 2015**

**50 proposal**  
yang diterima.



Seleksi proposal yang dilakukan hingga **Juni 2015**

**21 proposal**  
lolos ke tahap berikutnya



Seleksi Komite Investasi pada **Agustus 2015** serta hasil due diligence memutuskan **delapan pelamar menerima Hibah TAPP, dan delapan lainnya menerima hibah penuh.**

**Penerima hibah penuh akan membangun pembangkit listrik tenaga terbarukan berikut ini:**

**Empat pembangkit listrik teknologi biogas** dengan total kapasitas 4 MW

**Empat pembangkit listrik teknologi mini hidro** dengan total kapasitas 12,6 MW;

**Empat proyek pendampingan berupa Sustainable Palm Oil Program (SPO)** untuk mendapatkan sertifikasi RSPO bagi proyek teknologi biogas POME.

Delapan proyek lainnya mendapatkan *Technical Assistance and Project Preparation (TAPP) Grant*, yang terdiri dari **7 proyek hidro dan 1 proyek Biomass.**



Pada **6 November-15 Februari 2016**, penerimaan proposal gelombang kedua dilaksanakan.

**50 proposal**  
yang diterima.

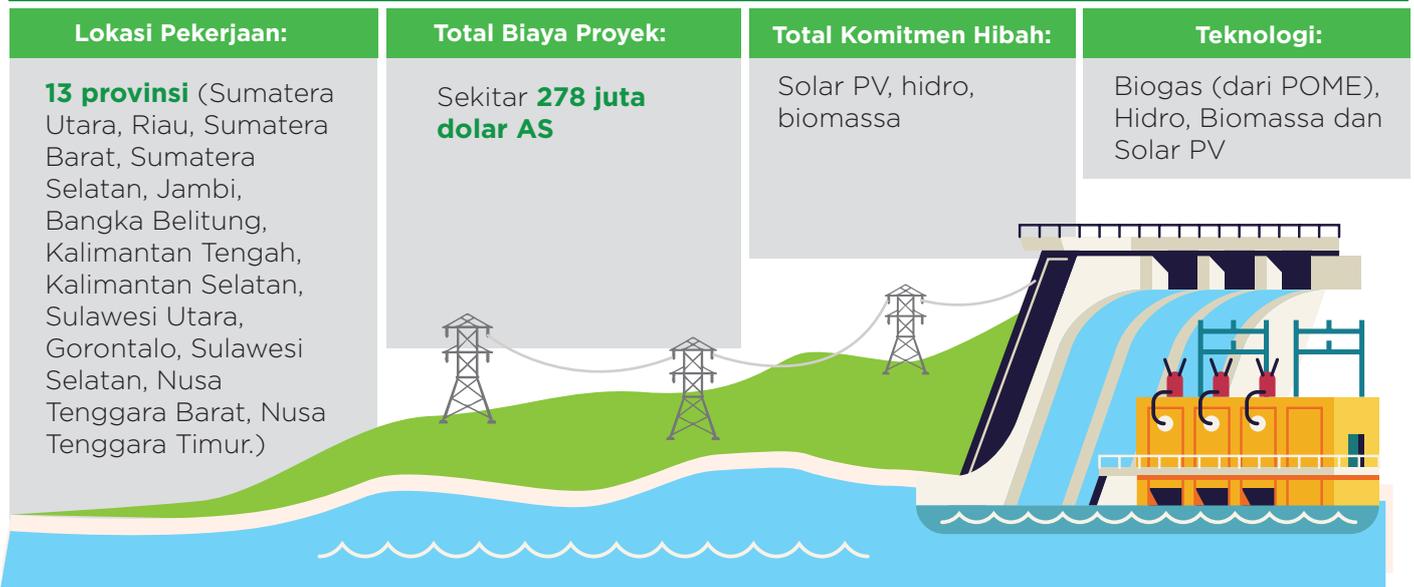


Seleksi proposal yang dilakukan hingga **April 2016**

**19 proposal**  
lolos ke tahap berikutnya



Seleksi Komite Investasi pada **April 2016** dan Juni 2016 serta hasil *due diligence* memutuskan **satu pelamar menerima Hibah TAPP, dan 11 lainnya menerima hibah penuh.**



## Millennium Challenge Account-Indonesia

Mengentaskan Kemiskinan melalui Pertumbuhan Ekonomi

Gedung MR21, Lantai 11.

Jl. Menteng Raya No. 21, Jakarta 10340

Tel. +6221 39831971 | Fax: +6221 39831970

@MCA\_Indonesia

MCA.Indonesia.page

@mca\_indonesia

